

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kapasitas *working memory* terhadap pemecahan masalah matematika berbasis HOTS pada siswa SMP. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi $Y = 17,822 + 0,454X$. Hasil ini menegaskan peran penting kapasitas *working memory* sebagai sistem penyimpanan dan pemrosesan informasi sementara dalam aktivitas kognitif kompleks.
2. Kemampuan numerik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemecahan masalah matematika berbasis HOTS pada siswa SMP. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi $Y = -8,132 + 0,803X$. Kontribusi kemampuan numerik lebih besar dibandingkan kapasitas *working memory*, menunjukkan bahwa kemampuan numerik memiliki peran yang lebih dominan dalam menentukan keberhasilan siswa menyelesaikan masalah matematika berbasis HOTS.
3. Kapasitas *working memory* dan kemampuan numerik secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemecahan masalah matematika berbasis HOTS pada siswa SMP. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi $Y = -11,507 + 0,301X_1 + 0,623X_2$. Nilai ini jauh lebih besar dibandingkan kontribusi masing-masing variabel secara terpisah, yang

menunjukkan adanya efek sinergis ketika kedua faktor kognitif ini bekerja bersama-sama dalam memfasilitasi proses pemecahan masalah matematika.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan sebagai berikut:

1. Waktu pelaksanaan tes sebaiknya diberikan dalam durasi yang cukup agar siswa memiliki waktu yang optimal untuk memahami dan menyelesaikan soal dengan baik.
2. Penyesuaian waktu penelitian dengan mempertimbangkan jadwal kelas, jadwal ujian, serta kegiatan sekolah lainnya seperti ekstrakurikuler, upacara, atau kegiatan khusus lainnya.
3. Jumlah sampel diperbanyak dengan melibatkan lebih dari satu kelas atau bahkan beberapa sekolah berbeda agar hasil penelitian lebih representatif dan memberikan gambaran yang lebih akurat.
4. Guru atau peneliti sebaiknya memberikan bimbingan tambahan mengenai tahapan pemecahan masalah agar siswa lebih siap dalam menghadapi tes.
5. Sebaiknya dilakukan pembelajaran tambahan sebelum pelaksanaan tes agar siswa lebih siap menghadapi soal pemecahan masalah berbasis HOTS.
6. Peneliti selanjutnya mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti motivasi belajar, kecemasan matematika, serta strategi belajar yang digunakan sebagai variabel tambahan atau melakukan analisis lebih mendalam terhadap keterkaitan antara variabel tersebut.